Prosiding the 9th Seminar Nasional ADPI Mengabdi Untuk Negeri
Vol. 5 No. 1
Tahun 2024
Hal : 56-68
eISSN : 2746-1246
DOI : 10.47841/semnasadpi.v5i1.154

SPANDUK UNTUK USAHA MIKRO DAN SIGNAGE UNTUK WARGA DAN BALAI RUKUN TETANGGA DI SIMO HILIR SURABAYA

Ningroom Adiani[1], Hamdan Bahalwan[2], Choirul Anam[3]
[1,2,3]Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya
Email: *ningroom.despro@itats.ac.id*

ABSTRACT

Several banners as markers of the existence of Micro Businesses in Simo Hilir Rukun Tetangga (RT) 10 Surabaya District, need to be repaired in shape and design, because many are worn out, the writing is faded, the fabric is torn, and the design does not show an integrated shape. There is also no writing on the gate to mark the area, and there are no warning signs or entry signs that residents use if there is activity in the alley. This will be a problem in communicating the local situation. Signs of the existence of the Balai Rukun Tetangga as a center for community activities are still incomplete and signs of the existence of a place to collect plastic bottle waste also need to be provided. Some of the problems above will be resolved by the Product Design study team which will be divided into 3 groups. The first group will design a banner with the size and content according to the request of the Micro Business owner, then make it and install it in a place determined by the Micro Business owner. The second group will design and make area signs and signs when there are community activities. Signs of the existence and procedures for using plastic bottle bins are also very necessary to support plastic waste recycling activities. The final group will provide products as a sign of the existence of the Rukun Tetangga hall as a center for community activities. Observation and interview methods are used to clarify the details of the problem, and qualitative methods are used to collect primary and secondary data. The implementation method in the field uses a participatory method, where our team will realize the designs they have designed and place them according to residents' requests. By realizing the solution to design problems into products that are used by residents and in accordance with the wishes of residents, it is hoped that the Tridharma of Higher Education in the field of Community Service can be implemented well.

Keyword *: Banner; Design; Group; Sign*

ABSTRAK

Beberapa spanduk sebagai tanda keberadaan Usaha Mikro di Desa Simo Hilir Rukun Tetangga (RT) 10 Surabaya, perlu diperbaiki wujud dan desainnya, karena banyak yang sudah usang, tulisannya pudar, kainnya sobek, dan desainnya tidak menunjukkan kesatuan bentuk. Tulisan pada gapura

Published by
Asosiasi Dosen PkM Indonesia (ADPI)
Jl. Komp Unand Padang Besi, Kec Lubuk Kilangan Kota Padang Sumatera Barat
Kode Pos 25166|Email: info@adpi-indonesia.id
Phone: +6282386622140

Prosiding the 9th Seminar Nasional ADPI Mengabdi Untuk Negeri
Vol. 5 No. 1
Tahun 2024
Hal : 56-68
eISSN : 2746-1246
DOI : 10.47841/semnasadpi.v5i1.154

yang menunjukkan wilayah juga belum ada dan tanda hati-hati atau dilarang masuk yang digunakan warga saat ada kegiatan di gang juga belum ada. Hal itu akan menjadi masalah dalam mengkomunikasikan keadaan situasi setempat. Tanda keberadaan balai Rukun Tetangga sebagai pusat kegiatan warga masih belum lengkap dan tanda keberadaan tempat pengumpulan sampah botol plastik juga perlu diadakan. Beberapa permasalahan di atas akan diselesaikan oleh tim program studi Desain Produk, yang akan dibagi 3 kelompok. Kelompok pertama akan mendesain spanduk dengan ukuran dan isi konten sesuai permintaan dari pemilik Usaha Mikro, kemudian diwujudkan dan dipasang di tempat yang ditentukan oleh pemilik Usaha Mikro. Kelompok kedua, akan mendesain dan mewujudkan tanda wilayah dan tanda rambu pada saat ada kegiatan warga. Tanda keberadaan dan tata cara penggunaan tempat sampah botol plastik sangat diperlukan juga, dalam mendukung kegiatan recycle sampah botol plastik. Kelompok terakhir akan memberikan produk sebagai tanda keberadaan balai Rukun Tetangga sebagai pusat kegiatan warga. Metode observasi dan wawancara digunakan untuk memperjelas detail permasalahan, dan metode kualitatif digunakan dalam pengumpulan data primer dan sekunder. Metode eksekusi lapangan digunakan metode partisipatif, dimana tim kita akan mewujudkan desain-desain yang sudah dirancangnya dan menempatkannya sesuai permintaan warga. Dengan diwujudkannya penyelesaian permasalahan desain menjadi produk yang digunakan oleh warga dan sesuai dengan keinginan warga, diharapkan tridarma Perguruan Tinggi di bidang Pengabdian terlaksana dengan baik.

Kata Kunci: Spanduk; Desain; Tanda; Kelompok

PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) saat ini di lakukan di daerah Simo Hilir Barat. Wilayah ini mempunyai kepadatan penduduk cukup tinggi, walaupun dulu merupakan perumahan, tetapi sekarang penduduknya sudah padat. Dengan penduduk yang padat tersebut, ada satu rumah dihuni oleh 2 kepala keluarga (dalam 1 kartu keluarga ada 2 keluarga). Keadaan rumah disana, rata-rata tidak memiliki halaman rumah, bahkan yang memiliki halaman rumah dengan luas 3m x 1,5-2m kurang dari 50% dari jumlah rumah di sana. Data statistik kota Surabaya menjelaskan bahwa daerah ini memiliki kepadatan penduduk yang cukup tinggi, yaitu sekitar 11.648 jiwa/Km^2. Kepadatan Penduduk sekitar 11.648 jiwa/Km^2. Jumlah penduduk laki-laki sekitar 52.532 jiwa dan perempuan sekitar 54.982 jiwa.(1) Wawancara dengan bapak Haris selaku ketua RT 10 RW 4, Simo Hilir Barat, menyatakan bahwa jumlah kepala keluarga di sana sekitar 327 kepala keluarga. Hampir 60% penduduknya mempunyai usaha sendiri di rumahnya. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya spanduk yang dipasang di depan rumah. Beberapa spanduk ada yang sudah tidak jelas komponennya karena sudah usang, ada yang sobek, dan beberapa juga komposisi

Published by
Asosiasi Dosen PkM Indonesia (ADPI)
Jl. Komp Unand Padang Besi, Kec Lubuk Kilangan Kota Padang Sumatera Barat
Kode Pos 25166|Email: info@adpi-indonesia.id
Phone: +6282386622140

Prosiding the 9th Seminar Nasional ADPI Mengabdi Untuk Negeri
Vol. 5 No. 1
Tahun 2024
Hal : 56-68
eISSN : 2746-1246
DOI : 10.47841/semnasadpi.v5i1.154

komponennya tidak bagus sehingga kurang bisa dibaca oleh pengamat. Perlu ada perbaikan desain dan *print out* dari spanduk- spanduk tersebut.

Dengan keadaan lingkungan seperti diatas, maka peran Balai Rukun Tetangga sangat penting yaitu tempat titik kumpul warga saat berkegiatan untuk kepentingan umum (seperti kegiatan pos yandu, pos lansia atau rapat pengurus). Balai tersebut juga digunakan untuk menyimpan peralatan dan perlengkapan kegiatan warga. Seperti untuk menyimpan kursi-kursi dan meja untuk kegiatan rapat pengurus, untuk menyimpan perlengkapan tenda untuk acara kegiatan warga, untuk menyimpan peralatan dan perlengkapan kegiatan ibu dan balita (seperti kegiatan pos yandu /pos lansia) seperti timbangan badan, meja, kursi, penutup meja,dan lain-lain. Penyimpanan fasilitas umum tersebut berguna untuk mempermudah warga yang ingin meminjamnya dengan harga murah dan akomodasi cepat. Balai dan fasilitas umum tersebut dibeli dan dibangun dari hasil iuran dan sumbangan warga. Perlu ada beberapa produk tanda untuk memperjelas dan menunjukkan keberadaan Balai dan keberadaan kegiatan warga.

Semiotics is concerned with everything that can be taken as a sign. A sign is everything which can be taken as significantly substituting for something else. This something else does not necessarily have to exist or to actually be somewhere at the moment in which a sign stands in for it… Another thing that Eco discusses here is the sign's role as a substitute, meaning that a sign can stand in for something else, whether or not that something is actually present when the sign stands in for it, or even exists at all (i.e. as an object in the here and now).(2) Pernyataan Umberto Eco bahwa *Everything is a take as a sign*. segala sesuatu dianggap sebagai tanda. *Sign is another thing substitude*. Tanda adalah segala sesuatu yang bisa digantikan secara bermakna. Maka beberapa tanda di Balai dan lingkungan yang perlu diperjelas dan diperbaiki antara lain :

a. spanduk-spanduk untuk usaha mikro.
b. penambahan teks penanda alamat di Gapura gang.
c. pembuatan produk tanda untuk kegiatan warga.
d. tempat perlengkapan untuk tenda yang disimpan untuk kegiatan warga.
e. penambahan beberapa tanaman toga dan *signage*-nya, yang merupakan contoh tanaman obat-obatan yang digunakan untuk kegiatan ibu-ibu PKK.
f. perjelas tanda dengan pembersihan dan pengecatan ulang balai dan papan pengumuman.
g.pembuatan tempat sampah botol plastik dan *signage*-nya. Dalam mendukung program pemerintah kota Surabaya di bidang kebersihan lingkungan, dalam hal *recycle* sampah plastik dan pemberdayaan masyarakat. Pengurus Rukun Tetangga mengusulkan untuk dibuatkan tempat sampah botol plastik, dimana nanti hasil penjualan sampah botol tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan kas RT 10 RW 04 Simo Hilir.

Beberapa produk tanda dan *signage* diatas akan diwujudkan dengan beberapa metode kerja. Dan perwujudannya mengacu pada anggaran yang dimiliki oleh pelaksana PkM.

Published by
Asosiasi Dosen PkM Indonesia (ADPI)
Jl. Komp Unand Padang Besi, Kec Lubuk Kilangan Kota Padang Sumatera Barat
Kode Pos 25166|Email: info@adpi-indonesia.id
Phone: +6282386622140

Prosiding the 9th Seminar Nasional ADPI Mengabdi Untuk Negeri
Vol. 5 No. 1
Tahun 2024
Hal : 56-68
eISSN : 2746-1246
DOI : 10.47841/semnasadpi.v5i1.154

Menurut Chris, *signage* adalah sekumpulan tanda maupun identitas visual yang ditujukan untuk membantu orang dalam menentukan dan menemukan arah melalui lingkungan sekitar. *signage* lebih merupakan pengejawantahan dari *wayfinding* yang tervisualisasikan melalui piktogram, visual graphik, maupun papan penunjuk arah. *Wayfinding* adalah keseluruhan konsep dari suatu visual bangunan/ruang/area yang berfungsi untuk menciptakan suatu bentuk mental map pada pengunjung terhadap suatu lokasi/ area/ lingkungan yang dituju. Sehingga, pengunjung memiliki gambaran mengenai karakteristik area/bangunan, dan kemudahan akses untuk setiap ruangannya.(3)

Signage menurut Oxford Advance Learner Dictionary of Current English, merupakan sesuatu kata/ kata-kata, desain dan lain-lain pada sebuah papan atau lempengan untuk memberikan perigatan atau mengarahkan seseorang menuju sesuatu. Pengejawantahan dari wayfinding yang tervisualisasikan melalui piktogram, visual grapik, atau papan penunjuk arah. Desain dari spanduk akan memasukkan *signage* berupa teks penjelasan produk yang dijual dan teks identitas pemilik berupa no telepon/*Whatsapp*, visual gambar produk yang dijual, visual *background* sederhana dengan komposisi warna kontras.

METODE

Dalam pengumpulan data untuk memperjelas permasalahan dan bahan analisis penyelesaian masalah, digunakan metode observasi. Metode ini digunakan untuk mencari data-data primer di lingkuan Simo Hilir Barat dan data sekunder berupa pustaka dari buku atau internet. Metode kualitatif digunakan untuk memilih dan memilah data primer dan sekunder sesuai dengan subtansinya menjadi, yaitu: data untuk permasalahan produk tanda di usaha mikro, data untuk permasalahan produk tanda di warga dan data untuk permasalahan produk tanda di balai. Metode kualitatif, menurut Strauss dan Corbin didefinisikan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik dan bentuk hitungan lainnya.(4) Metode kualitatif bersifat mendeskripsikan dan menganalisis suatu fenomena atau kasus.

Observasi data dan penyesaian permasalahan di lapangan digunakan metode partisipatif, dimana tim kita akan mewujudkan desain-desain yang sudah dirancangnya dan menempatkannya sesuai permintaan warga. Untuk validitas data, Humphprey dalam *Phenomenological Research Methods*, mencontohkan teknik validasi data ini dengan mengirimkan hasil penelitian kepada masing-masing informan dan meminta mereka untuk mengoreksi atau memberikan masukan.(5)

Metode kuantitatif digunakan saat pemilihan spanduk dan pemilihan bahan dan bentuk untuk produk tanda di balai dan penentuaan bentuk produk tanda untuk kegiatan warga. Saat menentukan produk tanda berupa spanduk untuk Usaha mikro dberikan beberapa alternatif bentuk kepada para Pemilik Usaha, kemudian akan dipilih dan diberikan beberapa perbaikan bentuk *signage* pada spanduk.

Published by
Asosiasi Dosen PkM Indonesia (ADPI)
Jl. Komp Unand Padang Besi, Kec Lubuk Kilangan Kota Padang Sumatera Barat
Kode Pos 25166|Email: info@adpi-indonesia.id
Phone: +6282386622140

Prosiding the 9th Seminar Nasional ADPI Mengabdi Untuk Negeri
Vol. 5 No. 1
Tahun 2024
Hal : 56-68
eISSN : 2746-1246
DOI : 10.47841/semnasadpi.v5i1.154

HASIL DAN PEMBAHASAN

Semua Tanda dan produk tanda yang dihasilkan dari PkM ini, harus dapat dipahami oleh pengamat. Komunikasi dua arah terwujud dari hasil penyampaian pesan dari pihak pertama berupa produk tanda atau *signage* ke pihak kedua yaitu pengamat/orang lain/ masyarakat. Umpan balik dari hasil komunikasi tersebut adalah pemahaman dari pihak kedua terhadap sesuatu/maksud/keinginan dari pihak pertama, kemudian akan diteruskan menjadi tindakan oleh pihak pertama. Dari Aw, 2011, teori yang yang digunakan adalah komunikasi interpersonal. Komunikasi interpersonal menurut Devito adalah penyampaian pesan oleh satu orang dan penerimaan pesan oleh orang lain atau sekelompok kecil orang, dengan berbagai dampaknya dan dengan peluang untuk memberikan umpan balik segera… Komunikasi interpersonal biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari oleh manusia, baik kepada keluarga, rekan kerja, maupun masyarakat umum.(6)

1) Telaah dan Pemberian Tanda pada Balai

Gambar 1. Keadaan balai sebelum perbaikan

Ada beberapa yang harus diperjelas dari keberadaan tanda-tanda di balai tersebut. Memperjelas tanda tersebut dengan menambahkan beberapa tanda lagi pada produk tanda tersebut. Penambahan dilakukan dengan teknologi sederhana yaitu menggunakan peralatan yang mampu digunakan oleh masyarakat dan disesuaikan dengan anggaran yang mampu diberikan oleh peserta PkM. (Gambar 1) beberapa perbaikan tersebut, antara lain :

c. Menambahkan beberapa tanaman toga yang ada di depan balai.
d. Membersihkan dan mengecat ulang dinding balai bagian luar dengan warna terang (yaitu biru muda sesuai permintaan warga), sehingga semua tanda di luar balai terlihat lebih jelas.
e. Menambahkan identitas tanaman toga, dengan cara memberikan hang tag nama dan kegunaan tanaman yang disematkan di tanaman dengan ukuran A5 dan berhuruf jenis arial berukuran 50

Published by
Asosiasi Dosen PkM Indonesia (ADPI)
Jl. Komp Unand Padang Besi, Kec Lubuk Kilangan Kota Padang Sumatera Barat
Kode Pos 25166|Email: info@adpi-indonesia.id
Phone: +6282386622140

Prosiding the 9th Seminar Nasional ADPI Mengabdi Untuk Negeri
Vol. 5 No. 1
Tahun 2024
Hal : 56-68
eISSN : 2746-1246
DOI : 10.47841/semnasadpi.v5i1.154

(sehingga pengamat jelas dapat membaca). Penyematan *signage* dengan cara memberikan hang *tag* yang dilaminating dan digantungkan pada tanaman.

g. Membersihkan dan mengecat ulang papan pengumuman dengan warna netral terang yaitu putih, agar keberadaan papan pengumuman tersebut jelas terlihat dan terkesan bersih.

Pemilihan warna pada suatu produk tidak dapat ditentukan serta merta hanya dengan keinginan desainernya saja, tetapi juga harus mempertimbangkan fungsi/kegunaan, dan sifat material. Fungsi dari suatu produk dapat dimunculkan melalui karakter warna pada produk tersebut. Sifat dari material juga dapat dimunculkan melalui pemilihan warna yang tepat. Seperti warna metallic agar memberi kesan kuat, awet, anti – karat.(7)(8)

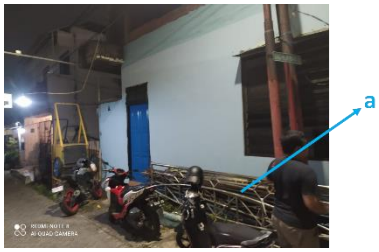

2a.

2b.

Gambar 2a. tempat penyimpanan tiang terop belum ada, ditunjuk oleh a
2b. tempat penyimpanan sudah ada

(Gambar 2a) kegiatan perwujudan produk tanda selanjutnya yaitu membuat tempat penyimpanan perlengkapan tenda. Data observasi dihasilkan dimensi tempat produk berbentuk balok, keadaan tempat terhadap pengaruh cuaca khususnya saat hujan yang ternyata masih terkena tetesan air hujan, dan terletak di tepi jalan gang sehingga tidak aman. (Gambar 2b) perwujudan produk tersebut dibuat menjadi sebuah bentuk balok dengan semua sisinya tertutup oleh bahan anti korosi yaitu dari batang galvalum untuk strukturnya dan dari lembaran aluminium untuk menutupi sisi-sisinya, sehingga tahan dari cuaca dan dapat segera terlihat karena warna bahan yang mencolok (bahan aluminium berwarna silver). Pemberian kunci pengaman pada pintu penutup difungsikan agar barang yang disimpan aman dari pencurian.

2) Telaah dan signage untuk warga

Beberapa tanda sebagai informasi untuk warga setempat atau bukan warga setempat diperlukan untuk memperlancar kegiatan warga. Perwujudan produk tanda tersebut antara lain membuat tanda peringatan/*stop* kepada pengamat/penerima informasi bahwa di area tersebut sedang ada kegiatan dan *signage* alamat gang.

Published by
Asosiasi Dosen PkM Indonesia (ADPI)
Jl. Komp Unand Padang Besi, Kec Lubuk Kilangan Kota Padang Sumatera Barat
Kode Pos 25166|Email: info@adpi-indonesia.id
Phone: +6282386622140

Prosiding the 9th Seminar Nasional ADPI Mengabdi Untuk Negeri
Vol. 5 No. 1
Tahun 2024
Hal : 56-68
eISSN : 2746-1246
DOI : 10.47841/semnasadpi.v5i1.154

Menurut Charles Morris (1938), pragmatik merupakan salah satu cabang ilmu Bahasa… mempelajari sistem tanda atau lambang… pragmatik mengkaji hubungan lambang dengan penafsirannya. Pragmatik muncul sebagai usaha menginterpretasi makna kalimat… pragmatik merupakan kajian tentang pemakaian bahasa… Berdasarkan pandangan Levinson, pragmatik merupakan kajian tentang hubungan antara bahasa dengan konteks yang mendasari penjelasan pengertian atau pemahaman bahasa dan merupakan kajian tentang kemampuan pemakai bahasa mengaitkan dengan kalimat-kalimat dengan konteks yang sesuai atau cocok dengan kalimat itu.(9)

3a.

3b.

Gambar 3a. tanda peringatan saat siang hari 3b. tanda peringatan tetap terlihat pada malam hari

Perwujudan bahasa pada kalimat di produk tanda untuk tanda *stop*/peringatan dan alamat gang dibuat sederhana, singkat dan mudah dipahami oleh penerima tanda. Berikut penjelasannya : Bahasa yang digunakan pada produk tanda peringatan menggunakan Bahasa yang mengandung kesopanan dan pemberitahuan dan merupakan hasil diskusi dengan pengurus Rukun Tetangga.
Tanda peringatan ini berupa lambang "rambu stop/tidak boleh masuk" yang digambarkan dengan bentuk lingkaran warna merah dan di dalamnya ada garis strip warna putih. Produk tanda tersebut dibuat *portable* (dapat dipindahkan), tahan terhadap cuaca, tidak mudah rusak dan mudah dalam penyimpanananya. (Gambar 3a) dengan latar lambang berwarna putih yang merupakan warna kontras dari rambu, maka penerima pesan diharapkan dapat cepat memahami konteks yang dimaksud oleh pemberi tanda. (Gambar 3b) dengan penambahan garis yang dapat memantulkan cahaya (*fluorescence*), produk tanda tersebut masih dapat terlihat jelas di malam hari.

Kegiatan berikutnya adalah perbaikan tanda pada Gapura. (Gambar 4a) konteks tanda pada gapura adalah mudah dibaca, informasinya lengkap dan masih jelas terlihat dalam jarak maksimal 8 meter. (Gambar 4b) Pengecatan ulang semua komponen pada gapura membuat semua tandanya jelas terlihat. Penambahan kalimat Simo Hilir Barat III RT 10 dan RW 04, menambah lengkap informasi yang diberikan oleh gapura.

Published by
Asosiasi Dosen PkM Indonesia (ADPI)
Jl. Komp Unand Padang Besi, Kec Lubuk Kilangan Kota Padang Sumatera Barat
Kode Pos 25166|Email: info@adpi-indonesia.id
Phone: +6282386622140

Prosiding the 9th Seminar Nasional ADPI Mengabdi Untuk Negeri
Vol. 5 No. 1
Tahun 2024
Hal : 56-68
eISSN : 2746-1246
DOI : 10.47841/semnasadpi.v5i1.154

4a. 4b.

Gambar 4a. kalimat alamat gang pada gapura dilihat dari jarak 8 meter
4b. kalimat alamat gang pada gapura dilihat dari jarak dekat

5a 5b

Gambar 5a. tempat sampah botol plastik diletakkan di depan rumah Bapak RT

Dalam mendukung program pemerintah kota Surabaya di bidang kebersihan lingkungan, dalam *recycle* sampah plastik dan pemberdayaan masyarakat, pengurus RT mengusulkan untuk dibuatkan tempat sampah botol plastik. Pada tempat sampah tersebut diberikan tanda berupa *signage* tentang penggunaan tempat sampah tersebut. (Gambar 5b) *signage* berupa spanduk yang ditempelkan pada tempat sampah tersebut dan informasi paling efektif dalam penggunaannya yaitu berupa gambar orang membuang sampah botol. Tanda lain diberikan berupa lubang tempat memasukkan sampah botol plastik dan tanda adanya pintu terkunci yang terletak dibawah kotak sampah. Pintu ini berguna sebagai pintu untuk membersihkan tempat sampahnya. Produk tersebut dibuat dari bahan kawat ram berlapis cat dan struktur dari batang galvalum agar tahan terhadap cuaca. Tempat sampah dibuat transparan, sehingga terlihat jelas volumenya sudah penuh atau belum. (Gambar 5a) peletakan tempat sampah botol plastik yaitu di depan rumah Ketua Rukun Tetangga. Hal ini untuk menjaga keamanannya dari tindakan perusakan dan pencurian.

Published by
Asosiasi Dosen PkM Indonesia (ADPI)
Jl. Komp Unand Padang Besi, Kec Lubuk Kilangan Kota Padang Sumatera Barat
Kode Pos 25166|Email: info@adpi-indonesia.id
Phone: +6282386622140

Prosiding the 9th Seminar Nasional ADPI Mengabdi Untuk Negeri
Vol. 5 No. 1
Tahun 2024
Hal : 56-68
eISSN : 2746-1246
DOI : 10.47841/semnasadpi.v5i1.154

3) Telaah dan tanda untuk usaha mikro

Jumlah usaha mikro atau biasa disebut UMKM (usaha mikro kecil dan menengah) di Simo Hilir RT 10, ada sekitar 30 dalam bentuk berbagai jenis usaha. Mayoritas di bidang perdagangan barang atau jasa. Ada 17 Usaha mikro di perdagangan makanan dan minuman. Ada 5 Usaha mikro di perdagangan jajanan siap saji. Ada 6 Usaha mikro di perdagangan jasa dan barang. Ada 4 Usaha mikro di perdagangan sembako dan sayur mayur. Dalam mengkomunikasikan keberadaan Usaha mikro tersebut, pemilik melakukan penyebaran tanda dengan memasang spanduk di tempat usahanya dan membuat toko digital di website pemerintah Surabaya yaitu e-peken dan membuat toko digital lain di e-commerce yang sudah terkenal (seperti shopee, tokopedia, dan lain-lain).

New media telah digunakan sejak tahun 1960-an dan telah mencakup seperangkat teknologi komunikasi terapan yang semakin berkembang dan beragam… bentuk baru komunikasi secara pokok adalah interaktif. Perbedaan mendasar tersebut yang mengantarkan kepada proses berpikir bahwa media baru punya kekuatan interaktif yang bisa memberikan respon kepada orang yang memberikan opini tentang suatu hal.(10)(11) Spanduk sebagai produk tanda hasil teknologi saat ini dengan harga yang sangat terjangkau dan pembuatan toko *online* yang mudah juga merupakan hasil teknologi komunikasi yang interaktif. Penjual atau pemilik usaha mikro dapat langsung memberikan respon kepada pembeli atau pengunjung toko *online*-nya. Teknologi komunikasi dengan kemudahan akses internet menjadikan toko *online* menjadi alternatif bentuk toko yang efektif bagi UMKM dan pengusaha pemula, sedangkan spanduk merupakan hasil produk tanda yang mengkomunikasikan tempat toko *offline*-nya.

Desain komposisi bentuk dan warna di dalam komponen spanduk UMKM harus mudah dibaca dan mudah dipahami oleh pengamat/pembeli dalam jarak tertentu (maksimal 5 meter). Dominasi kontras discord terasa keras, tajam dan mengarah pada kontradiktif… Dominasi ini cocok untuk hal-hal yang diinginkan segera terlihat… warna kuning merupakan warna paling kuat diantara beberapa warna sehingga ukuran warna yang sama akan mendominasi… Prinsip desain kesederhanaan menjadi tuntutan pada semua karya desain. Kesederhanaan artinya tidak lebih dan tidak kurang. Prinsep ini bersifat subyektif… prinsip kejelasan artinya mudah dipahami, mudah dimengerti, tidak memiliki dua atau banyak arti... lebih tepat untuk tujuan tata desain … dimana desain harus dapat dimengerti orang lain.(12) Komposisi warna pada spanduk untuk usaha mikro menggunakan prinsip desain dominasi kontras discord/berselisih. Hal ini bertujuan untuk memberikan kesan mencolok antara komponen background dan kontennya. Dengan susuanan kata yang sederhana dan jelas dengan diperkuat gambar di dalamnya, sehingga tidak menimbulkan makna ganda. Warna kuning banyak digunakan pada desain spanduknya. Hal ini untuk memberikan kesan mencolok dan mudah terlihat keberadaannya, karena lingkungan tempat spanduk dipasang yaitu di depan toko *offline* Usaha Mikro di sana merupakan pemukiman padat penduduk.

Published by
Asosiasi Dosen PkM Indonesia (ADPI)
Jl. Komp Unand Padang Besi, Kec Lubuk Kilangan Kota Padang Sumatera Barat
Kode Pos 25166|Email: info@adpi-indonesia.id
Phone: +6282386622140

Prosiding the 9th Seminar Nasional ADPI Mengabdi Untuk Negeri
Vol. 5 No. 1
Tahun 2024
Hal : 56-68
eISSN : 2746-1246
DOI : 10.47841/semnasadpi.v5i1.154
Di bawah ini diberikan beberapa hasil desain spanduknya.

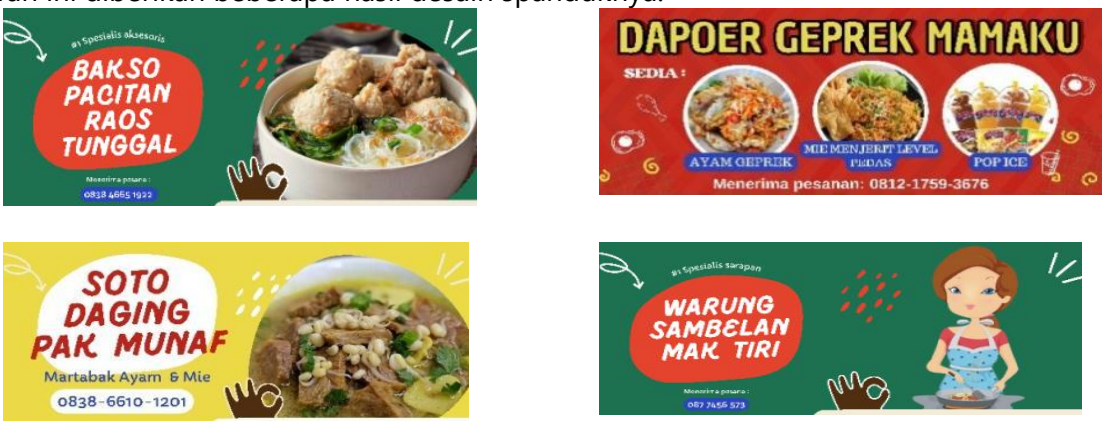

Gambar 6. Beberapa Spanduk Usaha Mikro Perdagangan Makanan Siap Saji

Gambar 7. Beberapa Spanduk Usaha Mikro Perdagangan Jajanan Siap Saji

Published by
Asosiasi Dosen PkM Indonesia (ADPI)
Jl. Komp Unand Padang Besi, Kec Lubuk Kilangan Kota Padang Sumatera Barat
Kode Pos 25166|Email: info@adpi-indonesia.id
Phone: +6282386622140

Prosiding the 9th Seminar Nasional ADPI Mengabdi Untuk Negeri
Vol. 5 No. 1
Tahun 2024
Hal : 56-68
eISSN : 2746-1246
DOI : 10.47841/semnasadpi.v5i1.154

Gambar 8. Beberapa Spanduk Usaha Mikro Perdagangan Sembako

Gambar 9. Beberapa Spanduk Usaha Mikro Perdagangan Barang dan Jasa

Ada 3 gang atau jalan kecil di RT 10 tersebut dan di gang 7 yang merupakan salah satu gang tersebut, ada sekitar 10 Usaha Mikro. Gang 7 dikenal masyarakat disana dengan sebutan "gang mburi", artinya gang atau jalan kecil paling belakang. Pengurus Rukun Tetangga meminta diberikan tanda untuk lebih mengenal bahwa di gang tersebut terdapat banyak Usaha Mikro, maka dibuatlah spanduknya seperti pada gambar 10. Dengan *background* dominan warna kuning, dan komposisi warna kontras *discort* antara warna background dan warna kalimat *signage*-nya, membuat spanduk sangat terlihat mencolok daripada spanduk lainnya di gang 7 tersebut.

Gambar 10. Spanduk di gang 7 sebagai tanda tempat paling banyak Usaha Mikro

Komponen gambar yang menyatakan produk yang diperdagangkan merupakan usulan dari pemilik usaha. Setiap spanduk ada identitas pemilik usaha yaitu berupa teks nomor telepon dan beberapa

Published by
Asosiasi Dosen PkM Indonesia (ADPI)
Jl. Komp Unand Padang Besi, Kec Lubuk Kilangan Kota Padang Sumatera Barat
Kode Pos 25166|Email: info@adpi-indonesia.id
Phone: +6282386622140

Prosiding the 9th Seminar Nasional ADPI Mengabdi Untuk Negeri
Vol. 5 No. 1
Tahun 2024
Hal : 56-68
eISSN : 2746-1246
DOI : 10.47841/semnasadpi.v5i1.154

ada yang berlogo usaha. Setiap spanduk selalu diberikan beberapa teks penjelas produk atau jasa yang dijual oleh pemilik usaha. Warna-warna yang diberikan pada setiap spanduk merupakan hasil dari permintaan pemilik usaha saat wawancara dan saat diskusi dengan memberikan beberapa contoh desain pada pemilik usaha.

PENUTUP

Berbagai produk tanda pada balai Rukun Tetangga dihasilkan atas persetujuan antara pendesain dan warga. Produk-produk tersebut antara lain : penambahan tanaman toga dan *signage*-nya, pengecatan ulang balai dan papan pengumunan, pembuatan tempat penyimpanan tenda yang berwarna dan berbahan mencolok dan anti karat dan aman dari tindakan pencurian dengan pemberian kunci pengaman, produk tanda stop yang portable dan informative sata siang dan malam hari dan penambahan kalimat alamat pada gapura gang. Pada produk spanduk, Pemilik usaha Mikro lebih menyukai warna-warna terang dan komposisi warna kontras pada spanduknya, agar informasi yang diberikan dapat cepat dibaca dan dipahami oleh pengamat/konsumen.

Dengan diwujudkannya penyelesaian permasalahan desain menjadi produk yang digunakan oleh warga dan sesuai dengan keinginan warga, diharapkan tridarma Perguruan Tinggi di bidang Pengabdian terlaksana dengan baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada bapak Haris selaku ketua dan kepada semua warga RT 10 RW 04 Simo Hilir Barat 3 Surabaya yang telah bersedia menerima dan bekerjasama dengan kami, dosen dan mahasiswa Desain Produk ITATS, dalam menyukseskan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat.

REFERENCE

https://surabayakota.bps.go.id/statictable/2018/01/30/581/luas-wilayah-kota-surabaya-menurut-kelurahan-2016-.html

Team, S. E. (2008, November 11). Quote : Theory of Semiotics. Daily, p. 1.

https://www.shmoop.com/study-guides/semiotics/umberto-eco-quotes.html

Chris Calori, David Vanden-Enyden (2015). Signage and Wayfinding Design: A Complete Guide to Creating Environmental Graphic Design Systems. 02. Wiley. New Jersey. ISBN-13: 978-1118692998 By: Ira Audia A., Binus University school of design

Afrizal. (2017). Metode Penelitian Kualitatif.PT Rajagrafindo Persada.

Published by
Asosiasi Dosen PkM Indonesia (ADPI)
Jl. Komp Unand Padang Besi, Kec Lubuk Kilangan Kota Padang Sumatera Barat
Kode Pos 25166|Email: info@adpi-indonesia.id
Phone: +6282386622140

Vol. 5 No. 1
Tahun 2024
Hal : 56-68
eISSN : 2746-1246
DOI : 10.47841/semnasadpi.v5i1.154

Zis, S. F., Effendi, N., & Roem, E. R. (2021). Perubahan perilaku Komunikasi generasi Milenial dan Generasi Z di Era Digital. Satwika, Vol 5. issue 1, 69-8, ISSN 2580-8567(print) – 2580 44X(online)

Aw, S. (2011). Komunikasi Interpersonal. Graha Ilmu.

Patrycia, z. (2010). Pengaruh Warna Bagi Suatu Produk Dan Psikologi Manusia. Jurnal Ergonomi Patrycia Z, 35.

Sensiklo. 2014. Ensiklo.com. Makna Psikologi Warna. Diakses pada tanggal 7 Desember 2015 pukul 15.55 wib dari http://ensiklo.com/2014/10/makna-psikologi-warna/

Pendidikan & Kebudayaan Riset dan Teknologi, B. K. (2022, Januari 23). Pragmatik dalam Interpretasi Sastra. daily, p. 1.

Mcquail, D. (2011). Teori Komunikasi Massa Mcquail, Edisi 6 (6th ed.). Sage Publication Asia-Pacific Pte Ltd.

Hidayatullah, S., Devianty, R. C.;, & Wibowo. I. A. (2018). Perilaku Generasi Milenial dalam Menggunakan Aplikasi Go-Food. Jurnal Manajemen & Kewirasusahaan, 6 (2), 240-249. https://doi.org/https://doi.org/10.26905/ jmdk.v6i2.2560

Nugroho, S. (2015). *Manajemen warna dan Desain*. Yogyakarta: Andi Offset.

Published by
Asosiasi Dosen PkM Indonesia (ADPI)
Jl. Komp Unand Padang Besi, Kec Lubuk Kilangan Kota Padang Sumatera Barat
Kode Pos 25166|Email: info@adpi-indonesia.id
Phone: +6282386622140